

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui etika dan nilai moral yang terkandung didalam lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade dan “Bunda” Karya Melly Goeslaw. Sumber data penelitian ini adalah lirik lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade yang terdiri dari 26 baris dan “Bunda” Karya Melly Goeslaw yang terdiri 18 baris. Pengumpulan data disebut juga teknik dokumen digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode dokumentasi dengan instrument pedoman dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah adanya ditemukan makna dan nilai moral pada kedua lagu tersebut “Titip Rindu Buat Ayah” Karya Ebiet G. Ade dan “Bunda” Karya Melly Goeslaw. yaitu di mana peneliti menemukan pemaknaan yang sama dalam bait kedua lagu terdapat pemaknaan konotatif dan juga nilai-nilai moral. Dalam dunia pendidikan pemaknaan dan nilai-nilai kedua lagu tersebut dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pada masyarakat luas kedua lagu tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan diri para pendengarnya juga sebagai dorongan untuk memotivasi masyarakat luas.

***Kata Kunci : Makna dan Nilai moral, lagu Titip Rindu buat Ayah dan Bunda, Pembelajaran Bahasa Indonesia***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pendahuluan

Nilai merupakan sesuatu yang mengarah pada pandangan tentang baik buruknya tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Nilai juga dapat dikatakan sesuatu yang berharga, berkualitas, bermutu, dan berguna bagi manusia. Dengan kata lain nilai berarti sifat manusia, dalam menjalani hidupnya. Pada identifikasi masalah peneliti meneliti lirik lagu yang berjudul "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Kedua lagu tersebut mengandung makna dan nilai moral yang nantinya dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menentukan nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah lagu. Yang telah kita ketahui bersama dalam lirik lagu di zaman modern ini banyak lagu yang mengandung makna tidak sesuai diperdengarkan kepada masyarakat luas khususnya pada kalangan pelajar baik tingkat SD, SMP, maupun SMA. Itulah salah satu pemicu kemerosotan moral pada pelajar di berbagai sekolah. Lagu tidak hanya dapat dijadikan sebagai sarana hiburan semata melainkan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menunjang perubahan moral pelajar melalui materi pembelajaran dalam kelas. Makna dan nilai lagu dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memperluas wawasannya dengan menjadikan lagu sebagai materi pembelajaran yang bermutu. Salah satu contoh adalah lirik lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Yang berisi motivator atau perjuangan hidup orang tua. Lagu yang memiliki makna dan nilai moral seperti itu, dapat merangsang pemikiran dan pola pikir peserta didik dengan menjadikan lagu sebagai materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang ada di SMA tentang menentukan nilai-nilai yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Besarnya pengaruh era globalisasi membuat banyaknya peristiwa-peristiwa amoral yang terjadi kalangan masyarakat khususnya di kalangan pelajar. Salah satunya pada lagu yang lirik dan maknanya tidak layak didengar. Hal itu sangat berpengaruh terhadap diri seseorang, dan di dunia pendidikan pun sebuah lirik lagu dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kedua lagu ini mempunyai keistimewaan karena liriknya mengandung makna yang mendalam serta mudah dipahami dan dimengerti. Lagu ini biasanya banyak digunakan pada saat hari wisudawan, perpisahan sekolah dan acara formal lainnya.

Menurut KBBI, pengertian lagu memiliki kemampuan untuk memutar kembali kenangan di masa lalu memindahkan perasaan dimana lagu tersebut begitu berarti. Lagu juga dapat digunakan sebagai sarana tempat untuk menuangkan isi hati dan perasaan. Liriknya terinspirasi dari lingkungan atau keadaan sosial.

Pengertian lagu menurut bahasa, merupakan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) menghasilkan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

Luxemburg (1989) definisi atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi.

Warren (1989) sebutan lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa dari lagu yang terbentuk oleh komunikasi kepada komunikan dalam jumlah yang besar melalui media massa berfungsi sebagai media penyampaian.

Lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam diri yang dialaminya. Biasanya ekspresi lewat lagu diiringi dengan melodi dan irama dan disesuaikan dengan lirik lagunya yang membuat pendengar terbawake dalam alunan lagu tersebut.

Ada yang memanfaatkan lirik lagu untuk dijadikan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra khususnya pada puisi, diharapkan nantinya para pencipta musik terus meningkat. Salah satu lirik yang dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra yaitu lewat lirik lagu Ebiet G.Ade dan Melly Goeslaw. Karena setiap penggalan liriknya mempunyai arti yang begitu nyata pada kehidupan. membuat siapa saja yang mendengar ikut merasakan perjuangan dan kenangan bersama orangtua

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Terjadinya kemerosotan moral siswa di berbagai sekolah
- 1.2.2 Lagu hanya dimanfaatkan untuk hiburan saja
- 1.2.3 Banyaknya peristiwa-peristiwa amoral yang terjadi di masyarakat khususnya di kalangan pelajar
- 1.2.4 Masih sedikitnya lagu yang dijadikan sebagai materi pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini rumusan masalah sangatlah penting. Pada rumusan masalah seseorang dapat melihat permasalahan yang hendak diselesaikan. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Makna dan nilai moral apa saja yang terdapat pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G.Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw
- 1.3.2 Bagaimana analisis makna dan nilai moral pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw
- 1.3.3 Bagaimana mencari lirik lagu sebagai bahan ajar bahasa Indonesia

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah berfungsi sebagai alat untuk memfokuskan penelitian agar peneliti lebih mendalam dan detail. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis makna dan nilai moral dalam lirik lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sebuah penelitian pasti memiliki tujuan membuat seorang peneliti dikatakan berhasil dalam menyelesaikan penelitiannya. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan tujuan penelitian tersebut

1.5.1 Mengetahui makna dan nilai moral yang terkandung dalam lirik lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" Karya Melly Goeslaw.

1.5.2 Mengetahui makna dan nilai moral lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" Karya Melly Goeslaw sebagai materi pembelajaran yang ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian harus memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis manfaat yang dapat diberikan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan perkembangan penelitian tentang makna dan nilai moral dalam sebuah lagu.

### **2. Manfaat praktis :**

- a) Untuk membantu menggambar karya sastra memahami isi lagu dalam lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" Karya Melly Goeslaw yang berfokus pada makna dan nilai moral lagu tersebut.
- b) Dapat menjadi sumber referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin meneliti makna dan nilai moral dalam sebuah lagu. Dapat menjadi materi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
- c) Sebagai suatu apresiasi karya sastra khususnya dalam mengapresiasi sebuah lagu Ebiet G. Ade dan Melly Goeslaw

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara seorang mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dari lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Yang nantinya dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XII jenjang SMA. Dengan menentukan nilai-nilai yang terdapat pada kedua lagu tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif bersifat naratif atau menggunakan kata-kata. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan suatu situasi atau fenomena secara detail. Peneliti mempelajari, mendokumentasikan, menganalisis dan menafsirkan nilai dan makna lagu tersebut.

#### **2.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, kualitatif dapat didefinisikan dari keadaan yang tampak pada langkah-langkahnya. Definisi pendekatan kualitatif juga dilakukan dengan memahami makna pada saat penelitian.

*Cresswell* dan *Cresswell* (2018) mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dikaitkan dengan masalah kesehatan manusia. Proses penelitian melibatkan prosedur data yang muncul.

*Frankel* dan *Wallen* juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, dan situasi. Dengan menekankan deskriptif dalam menggambar sesuatu yang terjadi pada saat kegiatan atau situasi di lingkungan yang melibatkan salah satu lagu karya Ebiet G. Ade dan Melly Goeslaw.

#### **2.3 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik ialah pendekatan yang digunakan untuk melihat karya sastra sebagai media untuk menyampaikan tujuan, makna nilai lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw kepada para pembaca. Tujuan tersebut terkait dengan pendidikan moral ataupun tujuan lainnya seperti menentukan nilai dan data dari kedua lagu.

#### **2.4 Pengumpulan Data**

Dokumentasi data yang disebut juga teknik dokumen digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. *Johnson* dan *Christensen* (2004) menyebut sebagai data sekunder (*secondary data*). Dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Cara menganalisis makna dan nilai lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Peneliti menggunakan dokumen yang ditulis oleh subjek pribadi seperti auto biografi, jurnal, video klip atau album. Dalam pelaksanaannya pengumpulan data kualitatif melibatkan berbagai aktivitas berikut seperti pencatatan data atau informasi hasil pengumpulan data.

Sistem peneliti mempelajari, mendokumentasikan, menganalisis dan menafsirkan bagaimana makna dan nilai yang terkandung pada lagu tersebut.

## **2.5 Data dan Sumber Data**

Data diperoleh peneliti melalui lirik atau nada pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya EbietG.Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw.

Data tersebut berupa kata-kata paragraf dan kalimat yang memiliki makna dan nilai moral. Terdapat pada lirik lagu yang berbunyi "*namun semangat tak pernah pudar meski langkahmu kadang gemetar*" karya Ebiet G.Ade dan lirik lagu "*jiwa raga dan seluruh hidup rela dia berikan*" karya Melly Goeslaw. Lirik tersebut nantinya dapat ditulis kembali sebagai pembelajaran dengan menulis refleksi yang terdapat pada materi pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik data yang digunakan peneliti pada kedua lagu tersebut adalah melihat, membaca, mengamati, menyimak, atau mendengar.

Data lain berupa situs web, buku, artikel, jurnal, foto, dan video. Serta sumber data lainnya guna mendapatkan data yang tepat, akurat, dan lengkap.

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan "Bunda" karya Melly Goeslaw bertujuan untuk menemukan makna dan nilai moral pada kedua lagu. Sehingga makna dan nilai moral lagu tersebut layak dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia menemukan nilai-nilai dan dapat dijadikan sebagai motivasi anak muda juga generasi penerus bangsa untuk dapat menghargai peran kedua orang tua.

#### 3.1 Kerangka Konseptual

Makna ialah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata, jadi makna dan bedanya sangat bertautan dan saling menyatu. Sebuah kata mengandung makna konotatif bila kata itu mengandung nilai emosi tertentu dalam berbahasa gagasan, pendapat, atau isi pikiran tetapi juga mengungkapkan emosi-emosi tertentu. Sama halnya dengan sebuah lirik lagu banyak makna dan nilai kehidupan yang terkandung didalamnya.

Makna konotatif merupakan makna yang berupa kiasan atau yang disertai nilai rasa, tambahan sikap sosial dari suatu zaman. Untuk itu, ada terdapat makna konotatif di dalam lagu "Titip Rindu Untuk Ayah" karya Ebiet G. Ade dan "Bunda" karya Melly Goeslaw

Nilai moral adalah sebagai keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia di masyarakat.

#### 3.2 Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mendeskripsikan makna dan nilai moral lagu "Titip Rindu Untuk Ayah karya Ebiet G. Ade dan Lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw kedalam data makna konotatif yang terdapat pada tiap bait dan baris lagu. pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" ini didalamnya juga mengandung makna kiasan.

sehingga peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan makna kias yang terdapat pada lagu tersebut lalu mengembangkan kembali ke data makna konotatif yang berbunyi :

*"dimatamu masih tersimpan selaka peristiwa"* lirik tersebut terdapat di bait pertama baris ke dua. Makna konotatif yang terkandung didalamnya adalah adanya ribuan kejadian yang tersembunyi dibalik penglihatan seorang ayah.

*"Benturan dan hempasan terpehantalkan dikeningmu"* lirik tersebut mengartikan bahwa luka yang selama ini ia rasakan masih membekas di dalam ingatan.lirik tersebut terdapat pada bait pertama baris ketiga dan keempat.

*"Meski kadang nafasmu tersengal memikul beban yang semakin sarat"* makna kiasan yang terdapat pada bait ketiga baris pertama dan kedua dalam lirik lagu tersebut mengartikan bahwa nafasnya kini mulai terpehantalkan namun tidak membuatnya menyerah meski pundaknya banyak memiliki ujian dan cobaan yang ia terima dan jalani.

*" Engkau telah mengerti hitam dan merah jalan ini.keriput tulang pipimu gambaran perjuangan"* bait keempat baris pertama dan kedua menggambarkan bahwa ia telah melalui roda kehidupan dan banyak canda tawa, tangis, suka dan duka yang ia lalui terlihat dengan jelas pada raut wajahnya.

*" Bahumu yang dulu kekar legam terbakar matahari kini kurus dan terbungkus"* makna kiasan tersebut juga terdapat pada bait 5 baris kedua di mana mengartikan bahwa logam terbakar matahari ialah dahulu kulit hitam pekatnya seorang ayah terlihat gagah ketika sedang berjuang di bawah terik matahari tapi kini terlihat renta dan tak lagi kuat.

*"Ayah, dalam hening sepi kurindu untuk menuai padi milik kita tapi kerinduan tinggal hanya kerinduan anakmu sekarang banyak menanggung beban"* pada bait 7 baris kedua ini peneliti menemukan makna kiasan yang terdapat pada lirik tersebut yaitu ialah maksud dari menuai di sini bukanlah menuai tumbuhan padi, melainkan bertaruh untuk mendapatkan kebahagiaan seluruh keluarga bukan hanya kebahagiaan diri sendiri.

Sedangkan pada lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw hanya memiliki banyak data makna konotatif dan minim makna kiasan di dalamnya, terbukti pada bait dan baris nya. Sehingga peneliti hanya menemukan beberapa makna kiasan dan data makna konotatif yang memiliki arti bahwa lagu tersebut mengisahkan kisah nyata seperti halnya pada lirik :

*" kubuka album biru penuh debu dan usang ku pandangi semua gambar diri kecil bersih belum ternoda "* kata usang terdapat pada bait pertama baris kedua yang memiliki arti kata tua, sehingga album termasuk tampak jelas ialah album tua atau pun album lama yang didalamnya tersusun dengan rapi sebuah kenangan masa lalu.

*" Kata mereka, diriku selalu dimanja, kata mereka diriku selalu ditimang "* lirik tersebut jelas terlihat pada bait ke tiga pada baris ke dua. Dimana, makna kiasan dan data makna konotatif ditimang itu sendiri menjelaskan pandangan tentang diri sendiri yang di masa lalu selalu dibelai, digendong, dan di ayun ayun dengan penuh kasih sayang.

*" Nada - nada yang indah selalu terurai darinya tangisan nakal dari bibirku takkan jadi deritanya "* lirik dengan kata terurai dapat ditemukan pada bait ke empat dan baris ke dua maksud terurai disini adalah pujian atau nyanyian merdu yang terlepas dari lisannya.

### 3.2.1 Data Nilai Moral

Setelah peneliti menjabarkan hasil deskripsi makna kiasan dan data makna konotatif yang ada pada lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G.Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw. Peneliti juga mendeskripsikan Data Nilai Moral pada judul lagu diatas.

Untuk lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G.Ade sendiri menghasilkan analisis pada nilai etika, akhlak, dan asusila terpapar dengan jelas pada tiap bait ke enam, kedua, dan keempat. Nilai etika yang terdapat pada lirik lagu tersebut memberikan gambaran adanya contoh dan rintangan yang tidak dapat menghalangi rasa semangat dan tanggung jawab seorang ayah. Nilai akhlak dan nilai Asusila ditemukan peneliti dengan maksud usia dan rasa lelah bukanlah alasan untuk mengeluh pada kehidupan yang dijalani. Gambaran sosok seorang ayah dapat dijadikan sebagai motivasi seorang anak untuk mampu melewati masa suka duka kehidupan.

Pada lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw juga peneliti temukan nilai etika dan nilai susila terdapat pada bait kedua, keempat, dan bait ke sepuluh.

Nilai etika dan susila pada bait tersebut terdapat hasil analisis dimana hasil analisis tersebut dimaksudkan bahwa ketulusan seorang ibu kepada anaknya tidak akan pernah pudar meski ia sudah beranjak dewasa dan bukan hanya saat dia masih kecil, tetapi kasih sayang seorang ibu sepanjang masa.

Baik buruknya seorang anak, ibu tetap akan menyayangi anaknya hingga akhir hayat. Serta kenangandan kebahagiaan kasih sayang yang seorang ibu berikan tidak akan pernah tergantikan oleh apapun, dan tetap akan abadi di dalam hati.

### **3.3 Jawaban Penelitian**

Dari semua pernyataan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari lagu “Titip Rindu Untuk Ayah” karya Ebiet G. Ade dan lagu “Bunda” karya Melly Goeslaw memiliki pemahaman yang cukup mendalam. Lagu ini sengaja diciptakan untuk mengingat jasa dan perjuangan orangtua. Disetiap lirik mengandung makna yang sangat menyentuh hati diangkat dari fakta, realita bahwasannya semua orangtua rela berkorban demi menghidupi anak-anaknya. Yang sehingga makna beserta nilai-nilai yang terkandung pada kedua lagu tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **3.4 Dimensi Hasil Penelitian**

Dimensi hasil penelitian adalah adanya hubungan antara makna dan nilai yang terkandung di dalam Lagu “Titip Rindu Untuk Ayah” karya Ebiet G. Ade dan lagu “Bunda” karya Melly Goeslaw. Penggunaan lagu tersebut sebagai media pembelajaran dapat mendorong pemahaman serta membekali diri dengan perilaku moral yang baik serta terarah.

### **3.5. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih mengalami keterbatasan dalam menginterpretasikan data yang dikumpulkan baik saat mulai membuat proposal mencari sumber-sumber video, audio, buku-buku yang relevan, pemisahan analisis lagu dan menyimpulkan makna dan analisis.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dalam melakukan penelitian ini ialah adanya keterkaitan antara lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G. Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw di mana peneliti menemukan pemaknaan yang sama dalam bait kedua lagu terdapat pemaknaan konotatif dan juga nilai-nilai moral. Dalam dunia pendidikan pemaknaan dan nilai-nilai kedua lagu tersebut dapat dijadikan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pada masyarakat luas kedua lagu tersebut dapat dijadikan sebagai media untuk mengekspresikan diri para pendengarnya juga sebagai dorongan untuk memotivasi masyarakat luas.

#### **4.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memuat beberapa saran dan rekomendasi kepada berbagai pihak :

##### **4.1.1 Bagi pencipta lagu**

Diharapkan pencipta lagu ataupun musisi masa kini dapat lebih mengedepankan makna yang terkandung dalam syair penciptaan lagu bukan hanya sekedar kata-kata yang terucap yang tidak memiliki makna atau arti.

##### **4.2.2 Bagi pendengar maupun masyarakat**

Setelah memahami, mendengar lagu "Titip Rindu Buat Ayah" karya Ebiet G Ade dan lagu "Bunda" karya Melly Goeslaw pendengar maupun masyarakat luas dapat meneladani dan menerapkan makna dan nilai yang terkandung di dalam kedua lagu tersebut di kehidupan nyata, khususnya dapat menghargai peran kedua orang tua sehingga pendengar dan masyarakat luas dapat lebih menghargai peran dan jasa kedua orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

*BASASTRA Jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya* volume 1 Nomor 3, April 2014, ISSN 12302-6405

Syahputri, Dina Efrika. 2018 *Analisis Makna dan Nilai Moral “Untuk kita Renungkan” Karya Ebiat G. Ade.*

Zulkarnain, Purnama lalu. 2021 *Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu “Titip Rindu Buat Ayah” Ebiat G. Ade* Jurnal Ilmiah Telaah.

Nurul Ulfatin dan Teguh Triwiyanto, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Keguruan & Pendidikan.* Jakarta : Erlangga.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan.* Bandung : PT Redika Aditama.

Maman, Suherli, Istiqomah 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK KELAS XII.* Jakarta : PT Gramedia.